

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Profil Komunitas Subulussalam

Komunitas Subulussalam merupakan komunitas yang beranggotakan para pembisnis dan orang-orang yang berniat pada dunia bisnis. Komunitas Subulussalam berdiri sejak tahun 2014 di salah satu kota bersejarah di Jawa Tengah yakni Kota Kudus. Komunitas ini sudah memiliki banyak anggota yang tinggal di berbagai kota. Komunitas Subulussalam menghimpun para pebisnis kreatif yang bergerak di berbagai bidang, seperti memasak dan, penjualan online shop, dan lain sebagainya. Komunitas Subulussalam dibentuk karena melihat fenomena, melihat kenyataan di masyarakat. Bahwasanya masyarakat terutama masyarakat muslim yang sudah tidak mengendepankan lagi aturan halal dan haram dalam mencari rizkinya.<sup>1</sup> Hal itu membuat kami selaku pengusaha atau pembisnis merasa ada sesuatu yang salah pada diri kita sehingga kami belajar dan kemudian merasa bahwa apa yang kami pelajari itu juga mungkin ada manfaatnya untuk orang lain.

Dengan mengajak teman-teman dan membicarakan tentang berbagai pengalaman masing-masing anggota dalam berbisnis. Mulai mengikrarkan niat hingga memulai usaha. Menyadari akan pentingnya sebuah wadah untuk berbagi di antara mereka yang ingin menjadi seorang pembisnis sukses, dan mengendepankan aturan halal dan haram dalam mencari rizkinya seperti yang diajarkan Rasulullah Saw. Mereka pun membentuk komunitas yang diberi nama Subulussalam yang artinya jalan menuju keselamatan kata Subulussalam sebagai nama Komunitas tersebut.<sup>2</sup>

Para pembisnis di Kudus membutuhkan tempat untuk bertemu dan berdiskusi, maka terbentuklah komunitas subulussalam. Komunitas ini bertemu secara rutin untuk membicarakan bisnis, peluang bisnis, strategi bisnis, bahkan hal

---

<sup>1</sup> Data Hasil Observasi Komunitas Subulussalam

<sup>2</sup> Mahfudz Hilman, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 2 Transkrip.

yang paling sederhana, seperti berita, nasehat bisnis, atau sekadar cerita tentang bagaimana bisnis anggotanya berkembang.<sup>3</sup>

## 2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi yang dimiliki Komunitas Subulussalam antara lain sebagai berikut:

### a. Visi Komunitas Subulussalam

Menjadi komunitas islam terdepan dalam mendampingi umat untuk menumbuhkan kesadaran dan keyakinan tentang pentingnya memperoleh Rizeki Halal dan Barokah.

### b. Misi Komunitas Subulussalam

Mengadakan program kegiatan yang sifatnya berkesinambungan, berorientasi pada hasil yang efektif dan berkualitas, sehingga terbentuk umat islam yang cerdas dan bertaqwa, serta memiliki kesadaran yang tinggi untuk berdakwah.

## 3. Letak Geografis

Komunitas Subulussalam adalah Komunitas yang mengajak umat muslim berbisnis dengan aturan syariah islam, yang sudah berdiri sejak tahun 2014. Secara Geografis, Komunitas Subulussalam berlokasi di Desa Pedawang, Kecamatan Bae Kudus, tempatnya di Jalan Mayor Kusmanto Gang Mawar Rt 01 Rw 01 Kudus Jawa Tengah. Untuk menuju ke Sekretariat Komunitas Subulussalam sangat mudah menggunakan transportasi umum. Berdasarkan keadaan sekitar, lokasi ini sangat baik untuk kegiatan Komunitas Subulussalam.

## 4. Struktur Organisasi Komunitas subulussalam

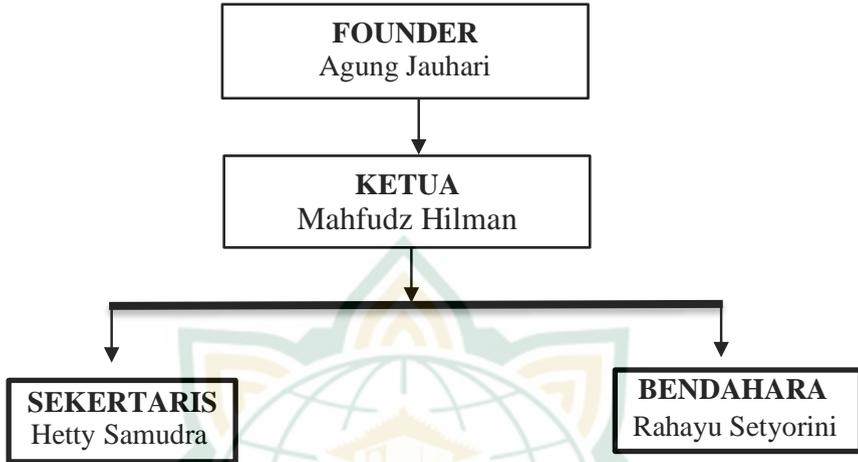
Setiap perserikatan manusia antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan bersama dikenal dengan nama organisasi. Untuk membantu suatu masyarakat mencapai tujuannya, diperlukan suatu struktur organisasi. Struktur organisasi tidak hanya berfungsi sebagai wadah yang didalamnya terdapat berbagai kegiatan. dilakukan tetapi juga sebagai sarana yang efisien dimana anggotanya dapat berinteraksi satu sama lain dan berhubungan satu sama lain.

Komunitas subulussalam telah melakukan pembagian tugas dalam kegiatannya. Dimana pengurus dipilih berdasarkan musyawarah mufakat, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisasi dibawah ini:

---

<sup>3</sup> Data Hasil Observasi Komunitas Subulussalam.

**Tabel 4.1**  
**Gambar Srtuktur Organisasi**



**5. Program Kegiatan**

Program adalah kumpulan tindakan yang diambil untuk mencapai suatu tujuan. Perencanaan program pelaksanaan akan menyusun program untuk mencapai tujuan. Komunitas Subulussalam adalah salah satu komunitas yang memiliki program kegiatan untuk membantu komunitas tumbuh. Untuk memastikan respon positif, kegiatan program harus dirancang atau diselenggarakan sesuai dengan Komunitas Subulussalam. Jadwal program Komunitas Subulussalam adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Program Kegiatan Komunitas Subulussalam**

NO	NAMA PROGRAM	DESKRIPSI
1.	TABAH (Training Aktivitas Bisnis Berkah)	Program unggulan Subulussalam yang mengedepankan pemahaman dan penguatan keyakinan, tentang pentingnya Rezeki Halal Barokah dan semangat untuk meraihnya.

2.	<p style="text-align: center;"><b>SJB</b> (Sedekah Jum'at Berjama'ah)</p>	<p>Wujud kepedulian Jama'ah Subulussalam pada saudara kita kaum dhuafa, dilaksanakan rutin setiap jum'at pagi</p>
3.	<p style="text-align: center;"><b>BMB</b> (Berubah Menuju Berkah)</p>	<p>Adalah Seminar khusus yang dilaksanakan selama 2 hari, yang menyajikan cara-cara praktis untuk dapat merubah pola pikir menjadi lebih islami. Sehingga jalan untuk menuju Keberkahan Hidup dapat terlihat lebih jelas.</p>
4.	<p style="text-align: center;"><b>Fiqih Muamalah Maliyah</b></p>	<p>Kajian yang membahas tentang Halal – Haram dalam bermuamalah mencari Rezeki, disertai bahasan tentang muamalah kontemporer/kekinian.</p>
5.	<p style="text-align: center;"><b>WORKSHOP</b></p>	<p>workshop adalah kumpulan individu yang memiliki minat, kekhawatiran, dan bidang keahlian yang sama. Mereka bekerja sama untuk memeriksa satu atau lebih aspek tertentu dari suatu topik di bawah bimbingan beberapa ceo.</p>
6	<p style="text-align: center;"><b>Seminar Bisnis</b></p>	<p>Salah satu kegiatan yang sering dilakukan masyarakat Subulussalam khususnya di Kudus adalah penyelenggaraan seminar kewirausahaan. Dalam seminar ini, narasumber dari dunia usaha diundang untuk membahas permasalahan yang dihadapi masyarakat Subulussalam dalam menjalankan usahanya.</p>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Data tentang Strategi Dakwah Komunitas Subulussalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbisnis Kepada Penerima Dakwah.

Strategi dakwah dalam meningkatkan kemampuan berbisnis mad'u didalam komunitas subulussalam agar para anggota mau mengikuti dengan cara saling mengajak, mengingatkan untuk selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh komunitas subulussalam.

#### a. Mengadakan kajian rutin setiap seminggu sekali

Dalam meningkatkan dakwah di komunitas Subulussalam, kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan pada setiap seminggu sekali ialah kajian rutin, kajian rutin ini membahas tentang berbisnis untuk para pemuda-pemudi, didalam kajian ini para pemuda mendapatkan banyak ilmu tentang kehidupan di masa depan dalam hal berbisnis, bekal untuk masa depan.

Anggota Komunitas Subulussalam bebas memilih bisnis apapun asalkan halal dan barokah. Komunitas Subulussalam juga selalu memasukkan unsur keislaman dalam aktivitasnya. Komunitas Subulussalam adalah komunitas umum dimana siapa saja yang ingin memiliki dan mengembangkan usahanya dapat bergabung. Hal ini juga dapat dilihat dari namanya "Subulussalam" yang artinya jalan menuju keselamatan untuk menggapai sebuah kemuliaan tujuannya juga sukses itu bukan hanya di dunia saja tapi juga di akhirat.<sup>4</sup>

Dengan mengadakan kajian-kajian yang terkait dengan bagaimana berbisnis yang baik yang dimulai dari memilih bisnis yang sesuai dengan syariat dulu, dan harus memilih sesuatu yang benar serta melakukan dengan cara yang benar yang sesuai dengan syariat dan ilmu menurut *Sunatullah*. Disamping itu kajian-kajian tersebut banyak diminati oleh orang lain. Jadi kita memberikan kesempatan kepada teman-teman yang mempunyai keinginan untuk belajar bersama forum-forum informanya. Misalkan kita bisa ketemuan memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk bergabung di Komunitas Subulussalam.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Data Hasil Observasi Komunitas Subulussalam

<sup>5</sup> Data Hasil Observasi Komunitas Subulussalam

b. Mengadakan seminar setiap sebulan sekali

Adapun kegiatan seminar bisnis dan pelatihan bisnis. Salah satu contoh kegiatan Subulussalam yaitu Seminar *Scale Up Your Business*. dengan menghadirkan M. Nursalim, seorang CEO yang memiliki pengalaman bisnis, sebagai contoh dengan mewariskan ilmu dan pengalamannya, dimulai dari proses memulai bisnis dan berlanjut hingga berhasil besar.<sup>6</sup> Tidak mudah untuk memulai sebuah perusahaan atau bisnis. Untuk mencapai tujuan kita, kita perlu menyelesaikan beberapa langkah. Selanjutnya, kita perlu mencari cara untuk mengembangkan bisnis kita ke arah yang lebih baik dengan lebih banyak peluang dan jangkauan yang lebih luas. Berkaitan dengan hal tersebut, tentunya ada cara dan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah kita tetapkan agar lebih mudah dalam menentukan arah bisnis dan kelancaran operasionalnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Rahayu Setyorini selaku pegurus komunitas Subulussalam merupakan wadah para pebisnis untuk menyuarakan pikiran, pendapat, dan permasalahannya agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Komunitas Subulussalam itu sudah memberikan peluang kepada pembisnis untuk mengembangkan bisnisnya dan komunitas Subulussalam bersama-sama membangun jiwa pengusaha untuk membangun kesejahteraan pembisnis. Salah satu kegiatan Komunitas Subulussalam yaitu Seminar bisnis, Seminar itu sendiri adalah pertemuan untuk membahas masalah yang diselidiki secara ilmiah. Seminar biasanya menampilkan satu atau lebih pembicara yang membahas topik yang telah ditentukan. Topik diskusi dalam seminar harus sesuai dengan panitia penyelenggara, dan biasanya pembicara menyiapkan bahan diskusi terlebih dahulu. Pembicara seminar akan membahas poin-poin utama dari diskusi yang telah ditentukan secara rinci, dan jika masalah yang dibahas terlalu luas, biasanya akan dipecah menjadi beberapa subtopik. Salah satu tujuan dari seminar ini adalah untuk memperkenalkan ide atau konsep baru kepada peserta dengan harapan mereka akan mempelajari sesuatu

---

<sup>6</sup> Agung Jauhari, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 1 Transkrip.

yang baru yang dapat mereka gunakan di masa depan untuk memecahkan masalah.<sup>7</sup>

Penguatan aqidahnya dulu bahwa rizki itu dari Allah, manusia itu boleh memanfaatkan apa yang Allah berikan tapi dengan catatan sesuai dengan aturan pemberi rizki. Maka kemudian harus belajar tentang aturan halal dan haram untuk mencari rizki. Bagaimana kita meningkatkan dakwah di Komunitas Subulussalam supaya jamaah kita itu paham dan mau melaksanakan apa yang di sampaikan di Komunitas Subulussalam.

c. Mengajarkan berbisnis menurut syariat islam

Komunitas Subulussalam membentuk beberapa Program berupa seminar bisnis, workshop dan Tabah (Traning Bisnis Berkah) lainnya. Kegiatan Tabah ini berpotensi meningkatkan minat anggota untuk berwirausaha. Anggota mulai terjun ke dunia usaha dengan membuka usaha baru akibat meningkatnya minat tersebut.

Kegiatan *choaching* pada Komunitas Subulussalam berupa seminar, workshop dan Tabah (Training Aktivitas Bisnis Berkah). Kegiatan tersebut akan membantu mendorong seseorang beralih menjadi seorang pengusaha. Dan disaat usaha sudah mulai berjalan, dilanjutkan dengan mentoring. Menurut Siti Juwariyah Ketika mengikuti kegiatan *mentoring* seperti Seminar Bisnis, semua tantangan bisnis akan dijawab dengan berbagi kepada anggota Komunitas Subulussalam, itulah mengapa *mentoring* sangat penting dalam bisnis. Namun dalam prakteknya, banyak individu yang tidak mengikuti kegiatan *mentoring*, sehingga mengakibatkan kesulitan dan kegagalan bisnis karena kurangnya pengetahuan.

Pemahaman akan pentingnya suatu tindakan pembinaan juga salah satunya adalah seseorang yang tidak mengikuti senam Tabah (Tranning Bisnis Berkah). Anggota yang hanya mengikuti pembinaan memahami bahwa menjalankan usaha berarti memulai usaha tanpa tujuan yang jelas anggota berjuang untuk menjalankan bisnis mereka.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Rahayu Setyorini, Wawancara Oleh Penulis, 14 September, 2022, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>8</sup> Agung Jauhari, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 1 Transkrip.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu Mad'u Komunitas Subulussalam yaitu Ibu Siti Juwariyah menjelaskan bahwa Komunitas Subulussalam merupakan wadah bagi para pembisnis baik yang baru akan memulai bisnisnya ataupun yang sudah lama menjalankan bisnisnya. Cara yang digunakan oleh Komunitas Subulussalam dalam meningkatkan kemampuan berbisnis mad'u dengan menumbuh kembangkan semangat para pembisnis yaitu dengan melakukan diskusi melalui program yang dibuat oleh Komunitas Subulussalam diantaranya, Tabah (Training Aktivasi Bisnis Berkah), BMB (Berubah Menuju Berkah), Fiqih Muamalah Maliya, Workshop, sedekah jumat.

Anggota Komunitas Subulussalam memiliki pilihan untuk membuka usaha sendiri maka jenis usaha yang mereka jalankan sangat bervariasi. Karena anggota Komunitas Subulussalam menjalankan usaha yang beragam maka tidak ada satupun yang dipilih mengandung unsur larangan. Misalnya, industri kuliner yang paling banyak dipilih anggota Subulussalam menganut syariat Islam dalam segala aspek, termasuk proses pembuatan dan bahan-bahannya. Banyak juga anggota Komunitas Subulussalam yang sangat membutuhkan contoh lain, seperti konveksi bisnis, khususnya busana muslim. Anggota juga harus jujur dalam proses transaksi dan tidak menutup-nutupi kekurangan barang dagangan.<sup>9</sup>

Di komunitas Subulussalam juga mempunyai program sedekah yang dinamakan kencleng. Komunitas Subulussalam menyediakan beberapa kencleng untuk dibagikan semua anggota Subulussalam, kegiatan sedekah tersebut dijalankan setelah kajian selesai. Habis kajian selesai kita membagikan kenclengnya untuk dibawa pulang mengisikan sebagian hartanya, kemudian mengembalikan lagi ketika ada kajian berikutnya. Kencleng-kencleng tersebut diarahkan untuk mengisi setiap harinya sebagai shodaqoh harian misalnya, shodaqoh subuh dengan memasukan sebagian rezekinya. Hasil dari kencleng tersebut dibuat untuk membantu biaya operasional, untuk membeli snack ketika ada kajian-kajian dan masih banyak lagi.

---

<sup>9</sup> Mahfudz Hilman, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 2 Transkrip.

Dengan adanya program-program tersebut agar lebih termotivasi untuk berinovasi dan berkreativitas. Dampak lanjutan dari latihan di komunitas Subulussalam menghasilkan banyak manfaat bagi individu-individu Kelompok anggota Subulussalam dan masyarakat secara umum. Komunitas Subulussalam mendapatkan manfaat dari menumbuhkan pengusaha yang syar'i dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. sinergi antara anggota dan komunitas bisnis, menumbuhkan jiwa sosial melalui berbagi anggota, dan membentuk pengusaha sukses.<sup>10</sup>

Maka dari itu Komunitas Subulussalam menghadirkan kajian-kajian yang membahas tentang pentingnya berbisnis dengan aturan-aturan secara islam. Salah satunya kajian fiqh muamalah yang membahas tentang bagaimana cara berbisnis yang syar'i dan berbisnis yang terhindar dari adanya riba. Dengan menggunakan penyampaian dakwah yang baik agar bisa diterima oleh mad'unya atau anggotanya. Ketika seseorang muslim mengejar pahala demi kebahagiaan akhirat, maka akan ditambah nikmat dunianya oleh Allah. Sebagaimana Allah berfirman, "Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat akan kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barang siapa yang menghendaki keuntungan dunia, kami berikan kepadanya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan medapat bagian di akhirat". Maka kejarlah akhirat maka dunia akan mengikutimu.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hetty Samudra mengatakan bahwa Kegiatan dakwah juga dipahami sebagai proses dakwah ajaran Islam dari mimbar. Mereka juga menyadarkan masyarakat bahwa masyarakat yang menjadi sasaran atau objek dakwah (mad'u) tidak pasif dan tidak memahami atau mengharapkan kegiatan dakwah, sehingga para pelaku (da'i) bebas berkata apa saja. mereka inginkan. Proses memulai usaha atau bisnis tidaklah sederhana; ada beberapa langkah yang perlu kita ambil sebelum kita dapat mencapai tujuan kita. Selanjutnya, kita perlu mencari cara untuk mengembangkan perusahaan kita ke arah yang lebih baik dengan lebih banyak pelanggan dan

---

<sup>10</sup> Siti Juwariyah, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 3, Transkrip

<sup>11</sup> Hetty Samudra, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 4, Transkrip.

lebih banyak peluang.<sup>12</sup> Kaitanya dengan ini, tentu saja ada cara yang dilakukan untuk mencapai target yang kita buat sehingga mempermudah penentuan arah bisnis dan menjalankan dengan baik.

Dari kegiatan yang diikuti anggota Komunitas Subulussalam akan lebih meningkatkan kemampuan berbisnis dan akan mulai membuka usaha baru. Salah satu cara yang dilakukan oleh Komunitas Subulussalam untuk memperbaiki kualitas diri setiap anggota dengan saling bertukar informasi dalam dunia bisnis, membekali setiap anggota dengan pengetahuan dan ilmu dalam dunia bisnis secara benar. Tidak cukup dengan ilmu, bakat *leadership* juga menjadi hal yang wajib dimiliki oleh setiap pengusaha, untuk itu Komunitas Subulussalam memiliki program yang khusus untuk mengasah kemampuan berbisnis. Menurut Siti Juwariyah salah satu ciri umum seorang dapat dikatakan memiliki jiwa kewirausahaan adalah memiliki jiwa kepemimpinan. Seseorang pengusaha harus mampu menjadi pemimpin. Membangun bisnis itu dimulai dari seberapa cerdas pengusaha mampu mengelola sumber daya manusianya, menempatkan orang-orang yang tepat dengan kepastiannya masing-masing.<sup>13</sup>

Dalam berbisnis harus memiliki kemampuan rasa tanggungjawab, Karena rasa memiliki yang kuat terhadap suatu pekerjaan atau usaha menumbuhkan rasa tanggung jawab, maka seseorang harus mampu merasa bertanggung jawab untuk menjalankan usaha. Salah satu soft skill yang harus dimiliki oleh setiap pelaku usaha adalah kemampuan untuk bertanggung jawab. Kapasitas untuk bertanggung jawab adalah kemampuan untuk bertindak atas inisiatif sendiri dan dengan kesadaran penuh. Kewajiban adalah sikap dan perilaku seseorang dalam melakukan kewajiban dan komitmennya baik untuk dirinya maupun untuk keadaannya saat ini. Kemungkinan keberhasilannya sangat besar. tinggi untuk pengusaha yang menjalankan bisnis secara bertanggung jawab.

---

<sup>12</sup> Hetty Samudra, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>13</sup> Siti Juwariyah, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 3, Transkrip.

Ada banyak komunitas yang mengajarkan hal itu, sama seperti mereka mengajari Anda cara menjalankan bisnis atau menjadi wirausahawan. Bahkan, wirausahawan berbasis komunitas baru muncul setiap tahun. Daerah setempat memberikan cakrawala dan aspek lain dalam kehidupan sehari-hari. sukses setiap saat adalah makna baru. Seseorang mulai berkembang dan berani menyalakan mesin internal baru sejak saat itu. mengambil tindakan tanpa rasa takut karena komunitas memperluas perspektif seseorang dan menjadikannya lebih besar.

Bapak Agung Jauhari juga menuturkan bahwa Komunitas Subulussalam adalah komunitas dakwah edukasi. Membahas tentang edukasi itu artinya sharing ilmu di dalamnya agar lebih bermanfaat lagi. Komunitas Subulussalam ini kebanyakan kegiatannya seminar-seminar besar yang membahas tentang berbisnis tanpa riba, berbisnis dengan aturan syariat-syariat islam. Komunitas Subulussalam hadir di Kudus untuk menjadi wadah para pengusaha dan calon pengusaha untuk saling bertemu. Komunitas Subulussalam menjadi panggung inspirasi dengan berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, kajian-kajian bisnis dan lain-lain. Agar minat dalam berbisnis yang halal dan barokah. Selain itu menjadi tempat untuk para anggotanya untuk saling bersinergi untuk melakukan kerjasama anggota maupun diluar anggota komunitas. Dari kerjasama inilah muncul spirit kebangkitan dunia bisnis para anggota Komunitas Subulussalam. Insha Allah untuk membuat jamaah Komunitas Subulussalam ini Hijrah dari berbisnis yang kurang syar'i menjadi berbisnis syar'i. Sedikit banyak yang sudah dilakukan, dengan menyajikan kajian-kajian bisnis yang membahas tentang berbisnis dengan aturan islam. Bahkan kemarin kita bikin seminar scale up bisnis di Hotel Gripta Kudus. Kita itu ibarat wadah bagi para pengusaha untuk bisa berkembang sampai ke level dengan skala besar dengan melalui program yang dibuat oleh Komunitas Subulussalam". Kunci sukses lancarnya suatu usaha harus dilandasi dengan semangat beribadah, sehingga apa yang kita dapat bukan hanya keuntungan materi, tetapi juga imbalan dari Allah SWT.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Agung Jauhari, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara ITranskip.

Dengan mengadakan kajian-kajian yang terkait dengan bagaimana berbisnis yang baik yang dimulai dari memilih bisnis yang sesuai dengan syariat dulu, dan harus memilih sesuatu yang benar serta melakukan dengan cara yang benar yang sesuai dengan syariat dan ilmu menurut *Sunatullah*. Disamping itu kajian-kajian tersebut banyak diminati oleh orang lain. Jadi kita memberikan kesempatan kepada teman-teman yang mempunyai keinginan untuk belajar bersama forum-forum informanya. Misalkan kita bisa ketemuan memberikan kesempatan kepada teman-teman untuk bergabung di Komunitas Subulussalam.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Komunitas Subulussalam adalah Komunitas edukasi yang menerapkan sebuah bisnis yang diajarkan Rasulullah SAW. Komunitas Subulussalam mempunyai kegiatan yaitu kajian, kajian tersebut mengedepankan dan membahas tentang mencari rizki yang sesuai dengan syariat islam. Dengan mengenal komunitas Subulussalam ini banyak orang-orang yang berhijrah dengan cara mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah disiapkan oleh komunitas Subulussalam, meskipun berhijrah tidak semudah mengembalikan telapak tangan. Tetapi setidaknya mereka berproses awalnya dengan yang kurang paham menjadi paham, Subulussalam ini banyak yang memberikan perubahan-perubahan yang salah satunya bisa memperbaiki kehidupan untuk lebih semakin berkah yang sesuai dengan syariat islam.

## **2. Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Komunitas Subulussalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbisnis Kepada Penerima Dakwah**

Komunitas tidak lepas dengan adanya masalah dan perselisihan kelompok tidak pernah terpisah dari komunitas atau organisasi. Hal-hal ini bukanlah hal baru pada kenyataannya, sebuah komunitas tidak akan bertahan jika tidak memiliki masalah. Lain halnya dengan komunitas Subulussalam di Kudus, persoalan hambatan pembangunan Subulussalam harus datang baik dari dalam maupun luar masyarakat. Ada beberapa hal yang menjadikan faktor pendukung dan penghambat dalam penyampaian dakwah Komunitas Subulussalam. Adapun faktor pendukung Komunitas Subulussalam dalam memperluas ajaran Islam, dengan cara berdakwah menyampaikan tentang berbisnis

---

<sup>15</sup> Data Hasil Observasi Komunitas Subulussalam

yang halal dan haram dan mengetahui pentingnya berbisnis dengan syariah islam.

a. Faktor pendukung dalam Komunitas Subulussalam

1) Memiliki semangat yang luar biasa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hetty Samudra menyatakan bahwa komunitas Subulussalam adalah keutuhan dan semangat yang tinggi dari pengurus Subulussalam yang memastikan kegiatan dan program di Subulussalam berjalan dengan baik dan sukses.<sup>16</sup> Dengan memiliki semangat disetiap pengurus dan anggota, kegiatan-kegiatan serta program-program yang dilaksanakan dan diadakan akan berjalan dengan baik, karena semangat yang dimiliki oleh setiap pengurus dan anggota sangat diperlukan untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh komunitas Subulussalam.

2) Sudah memiliki Sekretariat Sendiri

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Siti Juwariyah menyatakan bahwa dari komunitas Subulussalam yaitu memiliki tempat sendiri, dimana tempat itu digunakan untuk berkumpulnya para Jamaah-jamaah Subulussalam untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan.<sup>17</sup> Seperti contohnya kegiatan kajian rutin setiap 1 minggu sekali dan melaksanakan rapat.

3) Memiliki respon baik bagi para anggota Subulussalam

Rahayu Setyorini mengatakan bahwa faktor pendukung secara eksternal dalam menjalankan kegiatan serta program yang di adakan di dalam komunitas Subulussalam untuk Meningkatkan kemampuan berbisnis mad'u adalah saling menyemangati para jamaah, selalu mengingatkan untuk selalu mengikuti kajian yang di adakan satu minggu sekali sehingga para jamaah selalu antusias untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang di adakan oleh komunitas Subulussalam.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Hetty Samudra, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 4, Transkrip

<sup>17</sup> Siti Juwariyah, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 3, Transkrip

<sup>18</sup> Rahayu Setyorini, Wawancara Oleh Penulis, 15 September, 2022, Wawancara 5, Transkrip.

## 4) Banner

Banner tersebut digunakan untuk menginformasikan ketika ada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dikomunitas Subulussalam tersebut. Banner tersebut sangat mendukung untuk menginformasikan para anggota dan masyarakat umum untuk mengikuti kegiatan dakwah tersebut.

## b. Faktor Penghambat Komunitas Subulussalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbisnis Mad'u

## 1) Faktor Internal

## a) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)

Salah satu penghambat dalam siklus penyampaian program kelompok masyarakat Subulussalam dalam menumbuhkan pelajaran agama Islam adalah terbatasnya sumber daya manusia (SDM). Terlepas dari keterbatasan SDM, Suku Subulussalam dalam menyelesaikan setiap program terus berupaya mengembangkannya, sehingga program dapat berjalan dengan ideal.<sup>19</sup>

## b) Tema yang diangkat tentang bisnis

Pokok bahasan program dakwah perluasan ajaran Islam Komunitas Subulussalam harus disesuaikan dengan keadaan zaman. Misalnya saat menentukan tema kajian. Pesan atau ajaran Islam yang disampaikan kurang tepat karena tidak disesuaikan dengan kekinian. peristiwa jika tema yang ditentukan tidak sesuai dengannya. Namun demikian, hal ini dapat diatasi dengan terlebih dahulu melakukan penegasan kepada pihak pengurus untuk menghindari kesan yang salah dalam menentukan pokok bahasan.<sup>20</sup>

## c) Minimnya pengurus

Sebagai lembaga non profit, Subulussalam tentu Lebih banyak tantangan/hambatannya. Untuk mencari orang yang mau gabung jadi relawan saja susah, apa

---

<sup>19</sup> Agung Jauhari, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 1 Transkrip.

<sup>20</sup> Mahfudz Hilman, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 2 Transkrip.

lagi bersedia jadi pengurus. Relawan/pengurus itu ujung tombak untuk suksesnya acara/kegiatan subulussalam. Minimnya jumlah relawan tentu akan berpengaruh pada kegiatan subulussalam.<sup>21</sup>

2) Faktor Eksternal

a) Minimnya kesadaran masyarakat

Didalam sebuah komunitas juga adanya penghambat terutama dari faktor eksternal yaitu salah satunya adalah minimnya kesadaran masyarakat. Banyak yang kita ketahui bahwasanya tingkat kesadaran masyarakat masih rendah tentang riba, masyarakat lebih cenderung mementingkan hasil yang maksimal dari pada hasil yang menjerumuskan ke hal yang dianggap riba.<sup>22</sup>

b) Lingkungan

Salah satu faktor penghambat didalam komunitas Subulussalam adalah lingkungan, baik itu di lingkungan pedesaan maupun kota tapi cenderung di pedesaan karna minimnya pengetahuan orang orang desa yang hanya berfikir tentang hasil tanpa memikirkan hal yang menjerumuskan kepada hal yang riba. Hal itu jelas berbeda dengan orang orang kota yang luas akan pengetahuan.<sup>23</sup>

c) Adanya Covid

Adanya Covid Pada tahun 2019 Covid-19 membuat kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terhambat. Menurut Agung Jauhari mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan pada tahun 2019 yang sudah tersusun terpaksa di hentikan karna adanya virus corona selama 2 tahun komunitas Subulussalam terhenti dan mulai

---

<sup>21</sup> Hetty Samudra, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>22</sup> Mahfudz Hilman, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 2 Transkrip.

<sup>23</sup> Siti Juwariyah, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 3, Transkrip.

beroperasi kembali pada tahun 2021 dikarenakan adanya virus corona.<sup>24</sup>

### C. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti terhadap strategi dakwah dalam meningkatkan kemampuan berbisnis mad'u dengan menggumpulkan data dengan mengadakan penelitian mulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### 1. Analisis Data Penelitian tentang Strategi Dakwah Komunitas Subulussalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbisnis Mad'u.

Agama islam sendiri sudah mengajarkan bahwasanya Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba menjadi kewajiban dasar wajib dalam berbisnis yang haus dijalankan oleh setiap muslim sesuai dengan kadar kesanggupan masing-masing.

##### a. Mengadakan kajian rutin setiap seminggu sekali.<sup>25</sup>

Materi yang diberikan dalam kajian yaitu tentang halal dan haram dalam berbisnis terutama dalam hal Riba, juga menumbuhkan semangat dalam berbisnis menurut aturan islam. Dengan mengadakan kajian-kajian yang terkait dengan bagaimana berbisnis yang baik yang dimulai dari memilih bisnis yang sesuai dengan syariat dulu, dan harus memilih sesuatu yang benar serta melakukan dengan cara yang benar yang sesuai dengan syariat dan ilmu menurut *Sunatullah*. Disamping itu kajian-kajian tersebut banyak diminati oleh orang lain.

Dakwah dalam agama Islam memiliki peranan yang sangat strategis sehingga maju mundurnya agama Islam dan umatnya dari kegiatan dakwah yang dilakukan. Keberhasilan suatu dakwah Islam akan membawa umat pada kemajuan dan ketahanan dalam menghadapi tantangan kehidupan yang selalu berubah, sementara kegagalan program dakwah akan mengakibatkan pada perjalanan dakwah yang selama ini dilaksanakan agar mendapatkan keberhasilan yang maksimal sehingga, kegiatan dakwah Islam harus ada perbaikan dan inovasi-

---

<sup>24</sup> Agung Jauhari, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 1 Transkrip.

<sup>25</sup> Agung Jauhari, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 1 Transkrip.

inovasi baru, terutama pada posisi yang berkaitan dengan unsur-unsur dakwah yaitu da'i, mad'u materi, metode, dan media. Sehingga kegiatan dakwah Islam dapat menciptakan sebuah pola dakwah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, khususnya dalam menghadapi tantangan modernitas menuju terwujudnya tatanan masyarakat ke arah perubahan yang lebih baik.<sup>26</sup>

b. Mengadakan seminar setiap sebulan sekali

Seminar bisnis dilakukan setiap sebulan sekali dengan menghadirkan CEO atau da'i yang sudah berpengalaman dan mereka menceritakan perjalanan selama berintis bisnisnya. Hal itu dilakukan untuk memberikan semangat kepada para pembisnis muda dan dari beberapa kalangan yang mau memulai bisnisnya.

Dalam dakwah di komunitas Subulussalam, kegiatan-kegiatan yang rutin dilaksanakan pada setiap sebulan sekali ialah seminar bisnis yang membahas tentang aqidah untuk para pembisnis, didalam kajian ini para pembisnis mendapatkan banyak ilmu tentang kehidupan di masa depan, bekal untuk masa depan. Sehingga kehidupan di dunia dan akhirat akan seimbang, pada era *milenial* ini banyak para pemuda lebih mementingkan dunianya dibandingkan akhiratnya. Dengan mendatangkan para *motivator* atau CEO yang memberikan ilmu untuk para pembisnis agar mereka dapat mengetahui arti pentingnya sebuah bisnis yang sesuai dengan syariat islam.<sup>27</sup> Dengan hadirnya komunitas Subulussalam ini di harapkan para Pembisnis memiliki bekal untuk di masa depan mereka, memiliki kehidupan yang tertata dan bekal juga untuk akhiratnya.

Jika bisnis yang dijalankan mencapai stabilitas yang matang, itu adalah suatu kehormatan. Namun, masalah terkadang muncul ketika perusahaan beroperasi secara statis dan tumbuh lambat. Mungkin saat ini adalah waktu yang ideal untuk meningkatkan bisnis. Salah satu langkah untuk memulai bisnis kecil memang

---

<sup>26</sup> Rukmina Gonibala dan Ismail Wekke: *Strategi Dakwah Masyarakat Minoritas Muslim Minahasa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 1.

<sup>27</sup> Agung Jauhari, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 1 Transkrip.

menumbuhkannya, tetapi beberapa telah berhasil tumbuh hingga menjadi perusahaan yang sangat besar.

c. Mengajarkan berbisnis menurut syariat islam

Dalam mengajarkan berbisnis menurut syariat islam komunitas Subulussalam mempunyai strategi dengan mengadakan beberapa program salah satunya seminar bisnis yang dilakukan setiap sebulan sekali. Hal itu juga mengadakan beberapa program diantaranya Tabah (Training Aktivasi Bisnis Berkah), BMB (Berubah Menuju Berkah), Fiqih Muamalah Maliya, Workshop, sedekah jumat. Dengan diadakannya program dikomunitas subulussalam dapat meningkatkan minat para anggota dalam berwirausaha. Dari peningkatan minat tersebut para anggota mulai terjun ke dunia bisnis dengan memulai usaha baru dengan berdasarkan berbisnis tanpa riba.

Strategi dakwah dalam meningkatkan kemampuan berbisnis mad'u dalam komunitas subulussalam ada beberapa strategi salah satunya adalah pembentukan kepengurusan dengan tujuan dapat menumbuhkan jiwa-jiwa leadership, dimana itu sangat dibutuhkan dalam komunitas subulussalam serta bertujuan untuk disiplin dalam memberikan arahan didalam komunitas subulussalam baik dalam kegiatan seminar maupun kajian dan lainnya.

Mengajarkan berbisnis dalam syariat islam ini sangatlah penting dalam menumbuhkan para pembisnis baru. Tujuan kita juga menjadi wirausahawan yang punya manfaat untuk orang banyak.<sup>28</sup> Dakwah yang dilakukan Komunitas Subulussalam adalah dakwah yang menyajikan kajian-kajian yang berisi tentang cara-cara berbisnis yang baik dengan baik menurut syariat islam agar bisa diterima dengan baik oleh mad'unya.

Al-Qur'an memuat banyak ayat yang menjelaskan pentingnya berdakwah, surat pertama dalam al-Qur'an (*al-'Alaq*). Selain itu juga mengarahkan pada dakwah. Secara jelas, makna ayat tersebut berisi perintah membaca, akan tetapi jika dimaknai lebih mendalam, maka perintah membaca tersebut diiringi dengan perintah

---

<sup>28</sup> Mahfudz Hilman, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 2 Transkrip.

menyebut nama Allah, *iqra' bismi rabbik al-lazhi khalaq*, sedangkan perintah membaca berikutnya dirangkai dengan perintah memuliakan Allah (*iqra' wa rabbu al-akram*).<sup>29</sup>

Dalam perspektif Islam pentingnya berdakwah di jadikan tugas bagi seluruh umat Islam, di dalam al-Qur'an, kata dakwah diungkapkan Allah dengan menggunakan kata-kata yang berbeda-beda. Di antara kata-kata tersebut adalah: *tabligh, nashihat, tarbiyah, tabsyir dan tanzhir* dan kata-kata lainnya yang perlu diteliti dengan seksama. Sebagai contoh, dalam menggunakan kata *tanzhir* dan *tabsyir*, *tanzhir* adalah peringatan adzab yang pedih, sementara kata *tabsyir* berarti janji-janji Allah terhadap orang-orang beriman dan beramal saleh.<sup>30</sup>

Jadi berdasarkan uraian di atas selama ini Komunitas Subulussalam di dominasi dari teman-teman wiraswasta, tapi tidak menutup hanya kalangan wiraswasta saja semua kalangan boleh masuk tidak ada batasan atau kriteria tertentu semua kalangan boleh masuk. Disini kita mengadakan kajian-kajian dengan tema-tema bisnis yang suda kita sajikan. Biasanya tema-tema yang disajikan ditentukan oleh kita. Dapat disimpulkan bahwa strategi dalam meningkatkan kemampuan berbisnis mad'u yang pertama dilakukan pada kegiatan dakwah ialah yang paling utama dalam komunitas subulussalam yaitu pertama, dengan mengadakan kajian setiap seminggu sekali yang kedua seminar setiap sebulan sekali, dimana dalam kajian ini menerangkan tentang berbisnis tanpa riba serta berbisnis menurut aturan islam. Yang ketiga adalah mengajarkan berbisnis dengan syariat islam dengan tujuan menumbuhkan jiwa pembisnis baru yang berlandaskan dengan berbisnis menurut syariat islam.

---

<sup>29</sup>Enang. Syatibi, dkk., Al-'Alaq ayat 1-5, *Alqur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alqur'an, 2007), 597.

<sup>30</sup> Arifin. Maimun, dkk, "Al-Idarah: Identifikasi, Kriteria, Ayat-Ayat Dakwah, Al-Qur'an," *Identifikasi Ayat-Ayat Dakwah Dalam Al-Qur'an* 1, no. 2 (2017): 175.

## 2. Analisis Data Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Komunitas Subulussalam Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbisnis Kepada Penerima Dakwah

Dalam menjalankan sebuah program komunitas tersebut tidak selamanya berjalan dengan mulus, mengingat bahwasanya sebuah komunitas subulussalam yang memiliki beberapa program kegiatan yang sudah pernah dijalankan. Dari sekian banyak unsur yang mempengaruhinya, secara keseluruhan merupakan faktor pendukung dan penghambat yang dapat dipisahkan menjadi faktor internal (dari dalam) dan eksternal (dari luar). Elemen pendukung dalam dan jarak jauh dalam penelitian ini dirangkum menjadi satu mengingat persepsi para peneliti adalah:

- a. Faktor pendukung Komunitas Subulussalam dalam meningkatkan kemampuan berbisnis kepada penerima dakwah

- 1) Memiliki semangat yang luar biasa

Aura positif tercipta dari antusiasme yang tinggi dari setiap anggota. Selain itu, setiap anggota Komunitas Subulussalam selalu berupaya membangun persatuan dan kerjasama di setiap kesempatan. Hal ini memastikan bahwa anggota dapat berkomunikasi secara efektif satu sama lain, yang memungkinkan mereka untuk kemudian menghasilkan konsep baru untuk membangun program Komunitas Subulussalam dan mencapai kesuksesan.<sup>31</sup> Kerjasama yang terjalin diantara anggota akan semakin memperkokoh suasana harmonis diantara mereka, secara tidak langsung dapat memperkuat jalinan silaturahmi warga sekitar. Dengan cara bersilaturahmi an berkerjasama untuk perkembangan dakwah, akan menambah kesolidan dan kerukunan di masyarakat sekitar.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Mahfudz Hilman, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 2 Transkrip.

<sup>32</sup> Rochanah, “*Manajemen Memakmurkan Masjid Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Religius (Studi Kasus Di Masjid At Taqwa Desa Batu, Kecamatan Karang Tengah Kabupaten Demak),*” At Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, no.1 (2019): 314.

- 2) Sudah Memiliki Kantor Sekretariat sendiri  
 Sudah punya tempat sendiri yang di miliki oleh komunitas Subulussalam yaitu Sekretariat.<sup>33</sup> Dengan demikian kegiatan yang dilaksanakan oleh Komunitas Subulussalam dapat mempermudah penyampaian dakwahnya kepada jamaah-jamaah Subulussalam, sehingga dapat mempermudah para pengurus Subulussalam untuk melaksanakan kegiatan rapat untuk membahas tentang bisnis yang halal dan haram serta kegiatan dakwah berikutnya.
- 3) Memiliki respon baik bagi para anggota Subulussalam  
 Sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berbisnis selanjutnya ialah respon yang baik dari para jamaah Subulussalam karena pemahaman dari mereka, kenyamanan dalam berkomunitas adalah salah satu hal penting agar terus mau mengikuti kajian serta kegiatan yang dilaksanakan oleh komunitas Subulussalam.<sup>34</sup>  
 Sikap atau perilaku seseorang terhadap proses komunikasi ketika menerima pesan dikenal sebagai tanggapan mereka. Respons, yang mengacu pada umpan balik (*feedback*), merupakan faktor penting dalam menentukan efektif tidaknya komunikasi. Karena menentukan apakah komunikator melanjutkan atau berhenti berkomunikasi, umpan efektif memainkan peran penting dalam komunikasi sehingga umpan balik positif dan negatif dimungkinkan. Tanggapan komunikatif yang menyenangkan komunikator adalah umpan balik positif, yang membantu kelancaran komunikasi. Sebaliknya, umpan balik negatif adalah tanggapan komunikator yang tidak memuaskan komunikator dan menghalangi mereka untuk melanjutkan komunikasinya.<sup>35</sup>
- 4) Banner

---

<sup>33</sup> Data Hasil Observasi di Komunitas Subulussalam

<sup>34</sup> Rahayu Setyorini, Wawancara Oleh Penulis, 15 September, 2022, Wawancara 5, Transkrip.

<sup>35</sup> Riduwan, *Dinamika Kelembagaan Pondok Pesantren Perubahan dan Modernisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: CV. Hikam Media Utama, 2019), 22.

Banner tersebut digunakan untuk menginformasikan ketika ada kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di komunitas Subulussalam tersebut. Banner tersebut sangat mendukung untuk menginformasikan para anggota dan masyarakat umum untuk mengikuti kegiatan dakwah tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan sebuah program pasti memiliki faktor pendukung tidak terkecuali pada program Komunitas Subulussalam dalam meningkatkan kemampuan para pembisnis. Faktor pendukung yang dimiliki oleh Komunitas Subulussalam antara lain, memiliki semangat yang luar biasa, sudah memiliki sekretaria sendiri, memiliki respon baik bagi para anggota.

Tingginya rasa kebersamaan yang kuat dan saling mendukung antar sesama anggota Komunitas Subulussalam. Sejak awal terbentuknya komunitas ini, para anggota telah diajari nilai-nilai kebersamaan dan gotong royong. Anggota Komunitas Subulussalam saling mendukung usaha dengan membeli kebutuhan di usaha anggota komunitas lainnya dengan menerapkan nilai-nilai tersebut. Anggota lebih memilih untuk berbelanja dengan sesama saudara komunitas. Setelah itu, membantu mempromosikan barang atau jasa usaha anggota lainnya.

- b. Faktor Penghambat Komunitas Subulussalam dalam meningkatkan kemampuan berbisnis Kepada Penerima Dakwah. Dalam menjalankan sebuah Komunitas Subulussalam ada beberapa yang menjadi penghambat pelaksanaan program kegiatan, diantaranya yaitu:

1) Faktor Internal

a) Keterbatasan sumber daya manusia (SDM)

Salah satu dari faktor penghambat dalam proses penyampaian dakwah oleh komunitas Subulussalam untuk meningkatkan kemampuan berbisnis yaitu kurangnya sumber daya manusia (SDM). Jumlah pengurus yang ada di komunitas Subulussalam ada 4 orang dan jumlah tersebut masih kurang memadai dengan program serta kegiatan yang akan di adakan. Terbatas nya

sumber daya manusia (SDM) dapat menghambat suatu kegiatan yang akan diadakan komunitas Subulussalam. Agung Jauhari mengatakan untuk memilimalisir minimnya sumber Namun demikian, meskipun dalam keterbatasan sumber daya manusia, Subulussalam dapat menjalankan kegiatan rutin seperti kajian satu minggu sekali tetap berusaha dan memaksimalkan kinerjanya, agar kegiata-kegiatan yang diadakan dapat berjalan dengan baik dan semestinya.<sup>36</sup>

b) Tema yang di angkat

Tema yang akan disampaikan dalam proses penyampaian dakwah program kajian kegiatan Komunitas Subulussalam dalam memperluas ajaran Islam tentang berbisnis. Misalnya, tentang hukum Islam dan aspek jual beli lainnya. Pesan atau ajaran Islam yang disampaikan kurang tepat karena tidak disesuaikan dengan acara jika tema yang ditentukan tidak sesuai dengan acara yang ada. Namun hal ini dapat diatasi dengan terlebih dahulu menegaskan tema tersebut dengan pembicara untuk menghindari kesalahpahaman.

Solusi yang dilakukan bisa dilakukan dengan menentukan bentuk dakwah yaitu mengetahui kondisi mad'u, dan merumuskan isi atau materi dakwah apa yang cocok untuk mad'unya. Cara lain yang bisa digunakan menurut Mahfudz Hilman, menyatakan bahwa agar kegiatan dakwah dapat tercapai sesuai dengan tujuan, yaitu dengan menentukan metode dakwah. Menentukan metode dakwah merupakan salah satu cara agar dakwah yang nantinya akan disampaikan sesuai dengan situasi dan kondisi mad'unya.<sup>37</sup> Dengan demikian, materi dakwah akan diterima oleh mad'u dan mendapatkan respon yang baik.

---

<sup>36</sup> Agung Jauhari, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 1 Transkrip.

<sup>37</sup> Mahfudz Hilman, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 2 Transkrip.

c) Minimnya pengurus

Sebagai lembaga non profit, Subulussalam tentu Lebih banyak tantangan/hambatannya. Untuk mencari orang yang mau gabung jadi relawan saja susah, apa lagi bersedia jadi pengurus. Relawan/pengurus itu ujung tombak untuk suksesnya acara/kegiatan subulussalam. Tanpa atau minimnya jumlah relawan tentu akan berpengaruh pada kegiatan subulussalam.<sup>38</sup>

Ada beberapa pengurus yang kurang aktif dalam kepengurusan. Kesibukan pengurus dalam mengelola usahanya masing-masing menjadi salah satu faktor ketidakaktifannya. Menjadi pengurus di Komunitas Subulussalam dalam rangkamengembangkan kewirausahaanterhadap para pembisnis-pembisnis lainnya. Sebagai tanda amanah dan tanggung jawab yang diberikan, maka perlu menyumbangkan tenaga dan pikiran untuk pengelolaan.

2) Faktor Eksternal

a) Minimnya kesadaran masyarakat<sup>39</sup>

Kesadaran masyarakat untuk mendukung gerakan dakwah edukasi itu dengan kurangnya kesadaran bahwa sedekah itu tidak hanya untuk anak yatim, orang tidak mampu. Tetapi kesadaran masyarakat juga diperlukan bahwasanya sedekah juga bisa di lembaga-lembaga dakwah. Banyak yang kita ketahui bahwasanya tingkat kesadaran masyarakat masih rendah tentang riba, masyarakat lebih cenderung mementing hasil yang maksimal dari pada hasil yang menjerumuskan ke hal yang dianggap riba.

b) Lingkungan

Komunitas Subulussalam terhadap lingkungan dapat ditemukan baik di perkotaan maupun di pedesaan, namun cenderung lebih banyak terjadi di pedesaan karena ketidaktahuan

---

<sup>38</sup> Hetty Samudra, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 4, Transkrip.

<sup>39</sup> Mahfudz Hilman, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 3, Transkrip.

penduduk desa yang hanya memikirkan hasil tanpa memikirkan hal yang menjerumuskan kepada hal yang riba. Hal itu jelas berbeda dengan orang-orang kota yang luas akan pengetahuan.<sup>40</sup>

c) Adanya Covid

Pada awal tahun 2019 seluruh dunia sedang dihadapi oleh virus corona dimana seluruh kegiatan dan aktifitas termasuk di Indonesia dan khususnya di komunitas Subulussalam dibatasi. Kegiatan-kegiatan yang sudah tersusun dengan baik terpaksa di hentikan karna virus corona sangat membahayakan bagi manusia. Pandemi covid-19 merupakan salah satu faktor penghambat kegiatan dakwah di Subulussalam, selama hampir 2 tahun aktifitas dan kegiatan di Subulussalam di hentikan.<sup>41</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan dengan menggunakan metode induktif bahwa dalam menjalankan sebuah program pasti memiliki berbagai macam hambatan tidak terkecuali pada program Komunitas Subulussalam dalam mengajarkan tentang berbisnis. Hambatan yang dihadapi oleh komunitas Subulussalam dalam meningkatkan kemampuan berbisnis secara internal antara lain; keterbatasan sumber daya manusia (SDM), tema yang diangkat tentang bisnis, minimnya pengurus. sedangkan secara eksternal yaitu: minimnya kesadaran masyarakat, lingkungan, adanya covid. Bapak Mahfudz Hilman dan Bapak Agung Jauhari berupaya memperhatikan hambatan-hambatan tersebut, diantaranya dengan cara menentukan metode dakwah atau kajian yang akan disampaikan terlebih dahulu sebelum menyiarkan dakwah, membuat langkah-

---

<sup>40</sup> Siti Juwariyah, Wawancara Oleh Penulis, 13 September, 2022, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>41</sup> Agung Jauhari, Wawancara Oleh Penulis, 9 Agustus, 2022, Wawancara 1 Transkrip.

langkah atau membuat jadwal dalam pelaksanaan program kegiatan salah satunya kajian, serta mengevaluasi saat berlangsung dan sesudah dilakukanya aktivitas dakwah tersebut.

